

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dipaparkan gambaran umum sampel, dilanjutkan dengan statistik deskriptif. Bagian berikutnya menguraikan hasil analisis data, diikuti dengan pengujian hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Darmajaya adalah salah satu institusi pendidikan tinggi swasta (PTS) terkemuka di Provinsi Lampung, berdiri pada tahun 1995, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Alfian Husin. Nama “DARMAJAYA”, memiliki arti ” *Dharma Bhakti dan Jasa Yoenidar Alfian* “. Kampus Terpadu Darmajaya dibangun diatas tanah seluas 2,5 hektar, yang beralamat di jalan Zainal Abidin Pagar Alam, No.93B. Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia. Program Pendidikan dan Bidang Keilmuan yang diselenggarakan hingga saat ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), total program studi yang diselenggarakan berjumlah 8 (delapan) program studi, yaitu masing-masing antara lain : STMIK (Teknik Informatika-S1, Sistem Komputer -S1, Sistem Informasi-S1, Manajemen Informatika-D3, Teknik Komputer-D3) dan STIE (Manajemen-S1, Akuntansi-S1, Akuntansi-D3).

Atas Kepercayaan yang diberikan Masyarakat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat (DIKTI), STMIK-STIE DARMAJAYA telah tumbuh dan berkembang menjadi sebuah Perguruan Tinggi Besar dan memiliki reputasi baik sebagai Institusi Pendidikan. Selain itu langkah-langkah pemenuhan kebutuhan dan peremajaan Sarana – Prasarana dan Fasilitas Pendidikan menjadi faktor penting untuk menunjukkan eksistensi dan kapasitasnya di dunia pendidikan. Hal ini merupakan tujuan Darmajaya untuk dapat menjadi

fasilitator dan dinamisator pertumbuhan otonomi daerah, guna pencapaian nasionalisasi dan internasionalisasi Darmajaya di bidang Pendidikan. STMIK-STIE Darmajaya mendapat pengakuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan dengan peningkatan status STMIK-STIE Darmajaya menjadi INFORMATICS & BUSSINESS INSTITUTE (IBI) DARMAJAYA melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan No.167/D/O/2008 Tanggal 20 Agustus 2008. Perubahan status ini membuktikan bahwa STMIK-STIE Darmajaya diakui mempunyai keunggulan di bidang informatika dan bisnis, dan merupakan wujud kepercayaan pemerintah pusat kepada STMIK-STIE Darmajaya Lampung.

Informatics & Business Institute (IBI) Darmajaya saat ini telah menyelenggarakan program baru yaitu program Kelas Eksekutif yang merupakan bentuk lain dari kelas reguler yang diselenggarakan oleh IBI Darmajaya. Kelas yang dibuka untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1) ini dibuka untuk memberikan kesempatan kepada para eksekutif muda yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Selain kelas Reguler, Ektensi dan Eksekutif IBI Darmajaya dibuka juga kelas Double Degree dimana mahasiswa dapat mengikuti di dua jurusan sekaligus di IBI Darmajaya dengan biaya yang sangat terjangkau dan waktu relatif lebih singkat.

Informatics & Business Institute (IBI) Darmajaya telah pula merintis International Class yaitu suatu program yang memungkinkan siswa kuliah di bawah kurikulum international untuk meraih gelar international dari universitas luar negeri.

Pada tanggal 11 dan 12 Mei 2009, Tim Audit Eksternal dari lembaga sertifikasi ISO terkemuka URS (United Registrar of Systems) yang berpusat di Inggris dan berkedudukan di Jakarta untuk Indonesia telah melakukan proses audit dan memastikan bahwa URS mengeluarkan sertifikat ISO 9001:2008/IWA 2 bagi IBI Darmajaya untuk Bidang Pendidikan yang

merupakan standar internasional terbaru dalam Quality Management System (QMS) yang baru dikeluarkan oleh “International Organization for Standardization” pada bulan Desember 2008. Standar baru ini merupakan penyempurnaan dari ISO 9001 versi 2000, dengan penyetoran pada area IT support, outsourcing, dan pengukuran customer satisfaction, sehingga kualitas sistem yang diterapkan lebih baik dari sistem yang hanya mengacu ke ISO 9001:2000.

## **4.2 Deskripsi Data**

Deskriptif adalah deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya atau menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain nama, jenis kelamin, usia, pendapatan, pekerjaan, dan rata-rata uang saku. Dari responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 87 responden atau sampel pada mahasiswa IBI Darmajaya angkatan 2013 fakultas Bisnis dan Ekonomi, dari hasil uji yang menggunakan *Statistical Program and Service solution seri 20* adalah sebagai berikut:

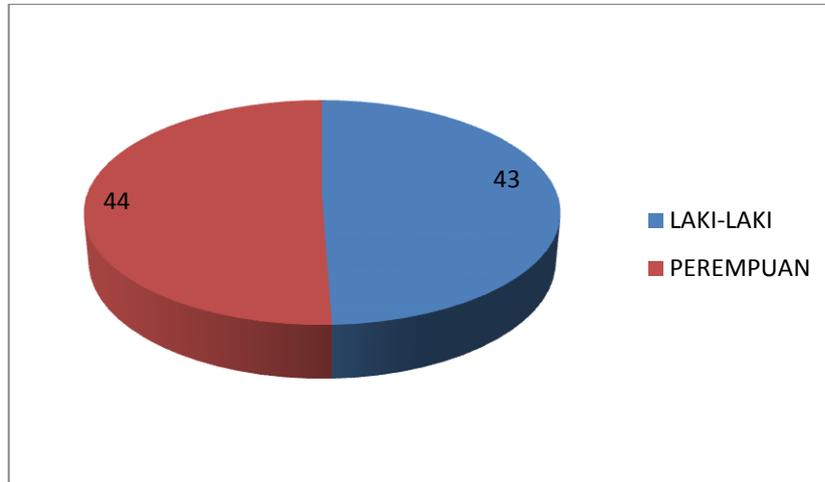
### **4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini hasil penelitian yang dilakukan, responden dalam objek penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden antara lain: nama, jenis kelamin, usia, dan pendapatan, residence, dan jurusan adalah sebagai berikut:

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



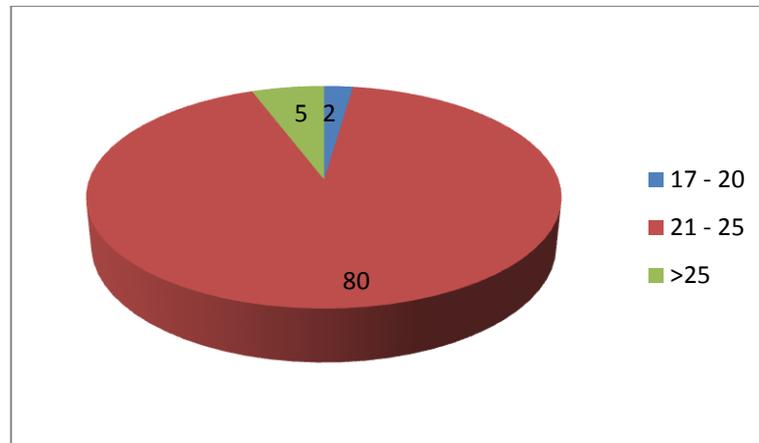
*Sumber : Hasil data diolah tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 responden (44,0%), dan karakteristik responden berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 43 responden (43,0%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa IBI Darmajaya di Bandar Lampung Fakultas Bisnis dan Ekonomi tahun angkatan 2013 adalah didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (44,0%).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



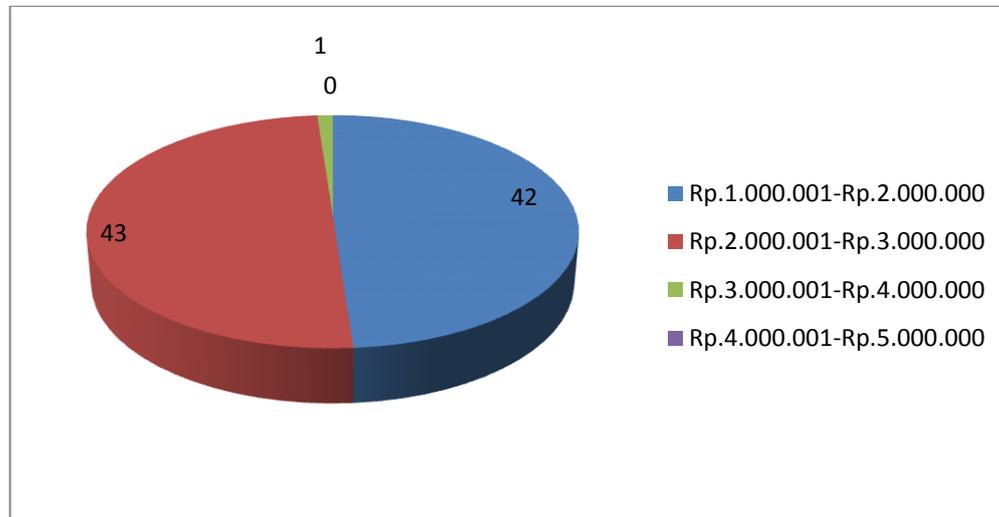
Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 17-20 tahun yaitu sebanyak 2 responden (2,0%), usia 21-25 tahun yaitu sebanyak 80 responden (80,0%), usia >25 tahun yaitu sebanyak 5 responden (5,0%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa IBI Darmajaya di Bandar Lampung Fakultas Bisnis dan Ekonomi tahun angkatan 2013 adalah didominasi oleh usia 21-25 tahun sebanyak 80 responden (80,0%).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



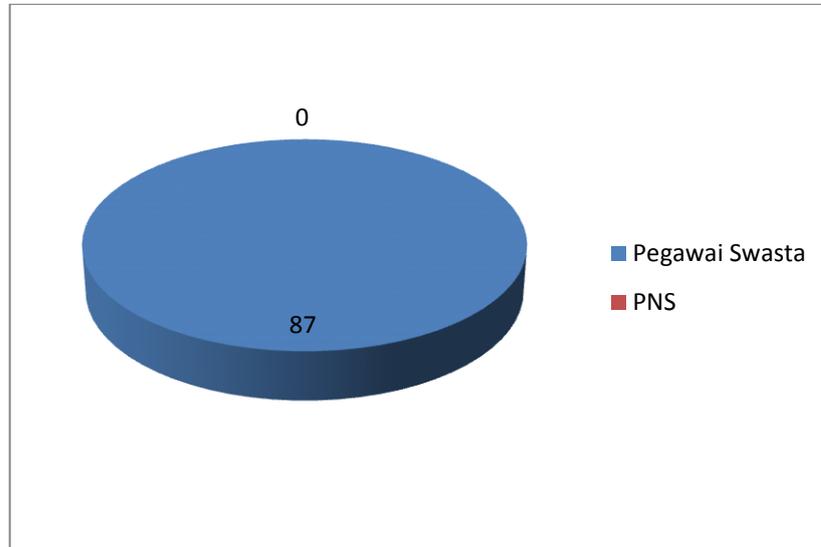
Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan Rp.1.000.001 - Rp.2000.000 yaitu sebanyak 42 responden (42,0%), pendapatan Rp. 2.000.001 – Rp. 3.000.000 yaitu sebanyak 43 responden (43,0%), pendapatan Rp. 3.000.001 – Rp. 4.000.000 yaitu sebanyak 1 responden (1,0%), pendapatan Rp. 4.000.000 – Rp.5.000.000 yaitu sebanyak 0 responden (0,0%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pendapatan mahasiswa IBI Darmajaya di Bandar Lampung Fakultas Bisnis dan Ekonomi tahun angkatan 2013 adalah didominasi oleh pendapatan Rp. 2.000.001 – Rp. 3.000.000 yaitu sebanyak 43 responden (43,0%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



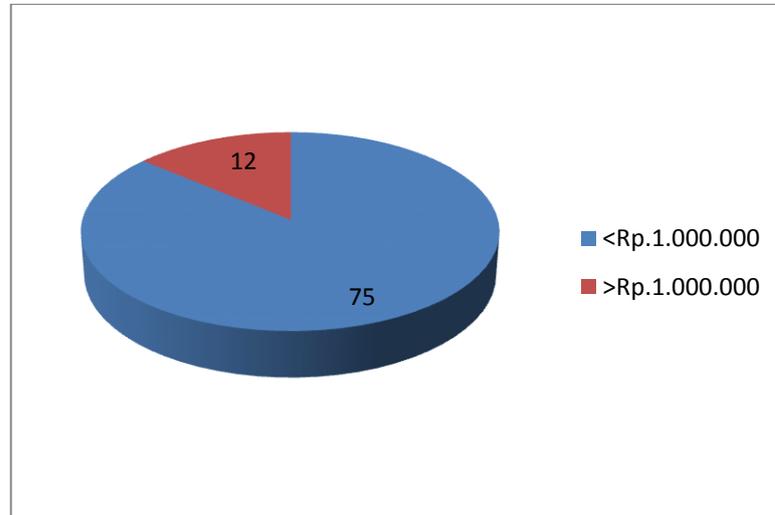
*Sumber : Hasil data diolah tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian ini di dominasi oleh responden pegawai swasta yaitu sebanyak 87 responden (87,0%), dan karakteristik pekerjaan PNS yaitu sebanyak 0 responden (0,0%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mahasiswa IBI Darmajaya di Bandar Lampung Fakultas Bisnis dan Ekonomi tahun angkatan 2013 adalah didominasi pekerjaan pegawai swasta sebanyak 87 responden (87,0%).

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Uang Saku/Bln

Tabel 4.5

### Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Uang Saku/Bln



Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan rata-rata uang saku/bln, pada penelitian ini di dominasi oleh responden dengan rata-rata uang saku/bln <Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 75 responden (75,0%), dan karakteristik responden rata-rata uang saku/bln >Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 12 responden (12,0%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jurusan mahasiswa IBI Darmajaya di Bandar Lampung Fakultas Bisnis dan Ekonomi tahun angkatan 2013 adalah didominasi oleh rata-rata uang saku/bln <Rp. 1.000.000 sebanyak 75 responden (75,0%).

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 100 responden sebagai berikut :

##### 1. Literasi Keuangan

**Tabel 4.6**

**Hasil Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1)**

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Rata - Rata	Ket
1	Pengetahuan keuangan pribadi dapat membantu anda	49%	38%	4,691	Rendah
2	Perencanaan keuangan pribadi meliputi	55%	32%	5,390	Menengah
3	Berikut ini yang merupakan aset yang paling likuid/mudah dicairkan adalah	48%	39%	4,649	Rendah
4	Jika Anda berinvestasi sebesar Rp 1.000.000,00 hari ini dengan bunga 4% selama satu tahun, saldo Anda dalam satu tahun akan menjadi	53%	34%	5,133	Menengah
5	Instrumen keuangan berikut yang mengharuskan uang anda disimpan sampai periode tertentu agar tidak terkena penalti akibat penarikan adalah	49%	38%	4,802	Menengah

6	Kelayakan kredit anda akan meningkat jika.	58%	29%	5,617	Menengah
7	Jika tingkat suku bunga naik, maka harga obligasi akan	57%	30%	5,457	Menengah
8	Investasi yang paling baik adalah	57%	30%	5,586	Menengah
9	Yang dimaksud dengan reksa dana adalah	54%	33%	5,230	Menengah
10	Perusahaan asuransi mobil menentukan premi Anda berdasarkan	55%	32%	5,454	Menengah
11	Alasan utama membeli asuransi adalah anda adalah, kecuali	51%	36%	4,939	Rendah
12	Manakah di bawah ini yang tidak termasuk dalam kebijakan pemilik rumah terhadap pertanggung jawaban kerugian	58%	29%	5,751	Menengah
<b>Rata –Rata</b>				<b>61,66</b>	

---

*Sumber : Data diolah tahun 2017*

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji deskriptif untuk melihat nilai rata-rata skor tertinggi dan skor nilai terendah dari Literasi keuangan. Literasi keuangan dikatakan tinggi apabila skor nilai benar berada pada skor >80, Literasi keuangan dikatakan menengah apabila skor nilai benar berada pada skor >60-80 dan Literasi keuangan dikatakan rendah apabila skor nilai benar berada pada skor <60.

**Tabel 4.7**  
**Rata –Rata Skor Literasi Keuangan**

Kategori	Skor
Rata – rata	61,66%
Nilai tertinggi	58%
Nilai terendah	48%

Sumber : Data diolah 2017

Dari tabel 4.7 hasil perhitungan yang ada rata-rata skor Literasi keuangan responden kisaran 61,66%. Skor ini masuk dalam kategori menengah karena berada pada skor 60 - 80. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini adalah seorang mahasiswa.

Untuk frekuensi data kecenderungan variabel Literasi keuangan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Kecenderungan Data Literasi Keuangan**

Kategori	Skor
Menengah	58%
Rendah	29%
Total	87%

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.8 hasil data frekuensi kecenderungan data Literasi keuangan dapat diketahui bahwa secara umum sebanyak 58 responden atau 58% memiliki literasi keuangan menengah (sedang) dan sebanyak 29 responden atau 29% memiliki literasi keuangan yang rendah.

## 2. Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.9

### Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pernyataan	Jawaban										Me an	St.dev
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya akan membeli suatu produk bila disertai dengan hadiah. Terutama apabila hadiah tersebut merupakan sesuatu yang saya inginkan.	35	35%	24	24%	15	15%	4	4%	9	9%	3,83	1,296
2	Kemasan suatu produk yang rapih juga menentukan, saat saya ingin membeli produk tersebut.	60	60%	14	14%	9	9%	4	4%	0	0%	4,49	0,861
3	Sedapat mungkin saya membeli produk yang sedang trend	71	71%	2	2%	1	1%	13	13%	0	0	4,51	1,088

---

	saat ini.												
4	Saya senang belanja produk yang berlabel diskon.	41	41%	19	19%	14	14%	13	13%	0	0	4,01	1,115
5	Saya suka memakai produk buatan luar negeri.	32	32%	48	48%	5	5%	2	2%	0	0	4,26	0,673
6	Saya suka memakai produk yang diiklankan oleh artis favorit saya.	39	39%	32	32%	14	14%	2	2%	0	0	4,24	0,806
7	Menurut saya, produk mahal adalah produk yang menjamin kepuasan bagi pemilikinya	40	40%	30	30%	6	6%	11	11%	0	0	4,14	1,014
8	Saya suka membandingk an kualitas produk dengan jalan memakai dua merek yang berbeda.	30	30%	38	38%	1	1%	1	1%	17	17%	3,72	1,452

---

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2017*

Dari tabel 4.9 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 87 responden pernyataan 3 mengenai “Sedapat mungkin saya membeli produk yang sedang trend mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 71 orang atau 71% dengan nilai rata-rata sebesar 4,51 dan std.dev sebesar 1,088, sedangkan pernyataan 8 mengenai” Saya suka membandingkan kualitas produk dengan jalan memakai dua merek yang berbeda mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30 orang atau 30% dengan nilai rata-rata sebesar 3,72 dan std.dev sebesar 1,452.

### **4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen**

#### **4.3.1 Hasil Uji Validitas**

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diujicobakan pada responden, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka valid dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 4.3.1.1 Hasil Frekuensi Identitas Responden

Tabel 4.10

##### Hasil Frekuensi

Karakteristik	Frekuensi	Keterangan
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	43,0	
Perempuan	44,0	Valid
Total	87,0	
<b>Usia</b>		
17-20	2,0	
21-25	80,0	Valid
>25	5,0	
Total	87,0	
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai Swasta	87,0	
PNS	0,0	Valid
Total	87,0	
<b>Pendapatan</b>		
Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	42,0	
Rp.2.000.001 – Rp.3.000.000	44,0	
Rp.3.000.001 – Rp.4.000.000	1,0	Valid
Rp.4.000.001 – Rp.5.000.000	0,0	
Total	87,0	
<b>Rata-Rata Uang Saku/Bln</b>		
<Rp.1.000.000	75,0	
>Rp.1.000.000	12,0	Valid
Total	87,0	

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan hasil pengujian frekuensi identitas responden dinyatakan valid.

#### 4.3.1.2 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Butir</b> <b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Butir 1	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>
Butir 2	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>
Butir 3	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>
Butir 4	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>
Butir 5	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>
Butir 6	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>
Butir 7	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>
Butir 8	0,000	0,05	<i>Sign&lt;alpha</i>	<i>Valid</i>

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan hasil pengujian variabel jenis perilaku konsumtif dinyatakan dengan menampilkan seluruh item pernyataan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig < alpha yaitu  $0,000 < 0,05$ .

#### 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasikoeffisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12****Daftar Interpretasi Koefisien**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

*Sumber : sugiyono (2007:87)*

Berdasarkan tabel 4.12 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**4.3.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif****Tabel 4.13****Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Prilaku Konsumtif (Y)	0,769	Tinggi

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.13 nilai cronbach's alpha sebesar 0,769 dengan tingkat reliabel tinggi, variabel prilaku konsumtif (Y) yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan *One Sample Kolmogorov - Smirnov Test* dengan menggunakan program SPSS 20.

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).
2. Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov	sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi dan pendapatan	0,883	0,417	0,05	Sig > alpha	Normal

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas uji normalitas K-S, semua variabel perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pendapatan disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yaitu nilai sign > alpha  $0,417 > 0,05$ . Penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar Persamaan regresi dapat digunakan dengan baik (uji persyaratan analisis).

#### 4.4.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear

$H_a$  = Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Linier jika probabilitas (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima.
2. Tidak linier jika probabilitas (sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji Linieritas

Variabel	f hitung	f tabel	Sig	Kondisi	keterangan
Literasi Keuangan(X1) terhadap perilaku konsumtif (Y)	1,637	2,48	0,173	sig>alpha	Linier
Pendapatan (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y)	0,012	2,48	0,914	sig>alpha	Linier

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

#### **X1 terhadap Y**

Dari hasil perhitungan ANOVA pada tabel 4.15 didapat nilai sign variabel literasi keuangan adalah sebesar  $0,173 > 0,05$  (alpha) atau nilai  $f_{hitung} 1,637 < f_{tabel}$  yaitu 2,48. Dengan demikian sign > alpha dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linear.

### **X2 terhadap Y**

Dari hasil perhitungan ANOVA pada tabel 4.15 didapat nilai sign variabel pendapatan adalah sebesar  $0,914 > 0,05$  (alpha) atau nilai  $f_{hitung} 0,012 < f_{tabel}$  yaitu 2,48. Dengan demikian sign  $>$  alpha dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linear.

#### **4.4.4 Hasil Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Literasi Keuangan	0,975	1,026	Toleransi $\geq 10$ atau VIF $\leq 10$	Tidak terjadi multikolonieritas
Pendapatan	0,975	1,026	Toleransi $\geq 10$ atau VIF $\leq 10$	Tidak terjadi multikolonieritas

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

Berdasarkan hasil perhitungan multikolonieritas pada tabel 4.16 diperoleh nilai VIF pada variabel literasi keuangan 1,026 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,975, dan variabel pendapatan diperoleh nilai VIF sebesar 1,026 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,975. Artinya karena semua variabel nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance* mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa model pada data ini bebas gejala multikolonieritas.

#### 4.4.5 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Ho : Varians populasi adalah homogen.

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Homogen jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  maka (Alpha) Ho diterima.
2. Tidak homogen jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  maka (Alpha) Ho ditolak.

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,104	0.05	Sig $>$ alpha	Homogen
Pendapatan	0,194	0,05	Sig $>$ alpha	Homogen

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel perilaku konsumtif berdasarkan literasi keuangan adalah sebesar  $0,104 > 0,05$ , nilai signifikansi variabel pendapatan adalah sebesar  $0,194 > 0,05$ , yang artinya semua variabel bervariasi homogen.

#### 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Koefisien Regresi**

Variabel	B	Beta	T statistik	Sign
Constant	22,280		5,356	0,000
Literasi Keuangan	0,114	0,217	2,048	0,044
Pendapatan	2,555	0,230	2,171	0,033
<b>R</b>			0,290	
<b>R square</b>			0,084	
<b>F statistik</b>			3,848	
<b>Sig F</b>			0,025	

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2017*

Dari tabel 4.18 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 20.

$$PK = a + b_1LK_1 + b_2PD_2 + e$$

$$PK = 16,833 + 0,086(LK) + 2,273(PD)$$

Keterangan :

Y= perilaku konsumtif

a= konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>= koefisien regresi

LK<sub>1</sub>= literasi keuangan

$PD_2$  = pendapatan

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel Pendapatan

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah perilaku konsumtif tetap sebesar 22,280 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi  $b_1$  untuk variabel literasi keuangan ( $x_1$ ) sebesar 0,114 hal ini berarti setiap penambahan 1 satuan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) maka perilaku konsumtif (Y) akan bertambah sebesar 0,114 satuan dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif,

Koefisien regresi  $b_2$  untuk variabel pendapatan ( $x_2$ ) sebesar 2,555 hal ini berarti setiap penambahan 1 satuan variabel pendapatan ( $X_2$ ) maka perilaku konsumtif (Y) akan bertambah sebesar 2,555 satuan dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan dengan perilaku konsumtif.

Pada tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai koefisien determinan  $R^2$  (R Squares) sebesar 0,084 (8,4%) yang menunjukkan perilaku konsumtif (Y) dipengaruhi oleh literasi keuangan ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), sisanya 79,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Sedangkan nilai koefisien korelasi (R) yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel adalah sebesar 0,290.

## 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Hipotesis 1

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1), pendapatan (X2) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar  $k - 1 = 5 - 1 = 4$  dan derajat kebebasan penyebut sebesar  $n - k = 87 - 5 = 82$  sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,48 dan F hitung 3,848 Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3,848 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  ( $\alpha 0,05$ ) sebesar 2,48. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan (X1), pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

#### 4.6.2 Hipotesis 2

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,048 sedangkan nilai t tabel dengan dk ( $dk=87-4=83$ ) adalah 1,663. Jadi t hitung (2,048)  $>$  t tabel (1,663) maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  sehingga disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa dan mahasiswi IBI Darmajaya.

#### 4.6.3 Hipotesis 3

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada variabel pendapatan (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,161 sedangkan nilai t tabel dengan dk ( $dk=87-4=83$ ) adalah 1,663. Jadi t hitung (2,171)  $>$  t tabel (1,663) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_5$  diterima sehingga disimpulkan bahwa pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap prilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa dan mahasiswi IBI Darmajaya.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Terhadap Perilaku Konsumtif**

Pengujian hipotesis  $H_1$  yaitu literasi keuangan, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil regresi diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 3,848 dengan probabilitas 0,025 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi pengujian lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ) dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar (3,848)  $> f_{tabel}$  2,48 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, lalu  $H_1$  dapat diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Literasi keuangan, pendapatan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan, pendapatan maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin tinggi, artinya mahasiswa yang sudah bekerja mempergunakan pendapatan mereka untuk melakukan pembelian tanpa secara sadar.

### **4.7.2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Pengujian hipotesis  $H_2$  yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hasil regresi variabel literasi keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,048 dengan probabilitas 0,044 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi pengujian lebih kecil dari 0,05 ( $0,044 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, lalu  $H_2$  dapat diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu literasi keuangan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pengaruh tersebut bersifat positif hal ini dikarenakan pemahaman tentang literasi keuangan yang menengah pada mahasiswa IBI Darmajaya akan bertambah sikap konsumtif, mahasiswa berperilaku konsumtif ini didukung bahwa literasi keuangan adalah proses atau aktifitas tentang pemahaman dan pengetahuan serta skil tentang bagaimana manajemen keuangan pribadi yang tidak hanya dipahami namun tidak diterapkan dalam kehidupan pribadinya. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin tinggi.

Hasil penelitian di atas memperlihatkan bahwa besarnya literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Wicaksono (2015) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapati bahwa pengaruh literasi keuangan memiliki arah yang positif terhadap perilaku konsumtif.

#### **4.7.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Pengujian hipotesis  $H_3$  yaitu pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hasil regresi variabel pendapatan diperoleh nilai  $t$  sebesar 2,171 dengan nilai probabilitas 0,033 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi pengujian lebih besar dari 0,05 ( $0,033 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_3$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu pendapatan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Menurut Rita dan Kusumawati (2010) dalam jurnal Felicia Claresta Harli, yang berjudul Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif, yang mengatakan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan kartu kredit. Perilaku penggunaan kartu kredit yang berlebihan merupakan pemicu terjadinya perilaku konsumtif. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka perilaku konsumtif mahasiswa juga akan semakin tinggi. Pendapatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah bekerja. Semakin tinggi pendapatan yang diterima mahasiswa, menyebabkan mahasiswa semakin mempunyai keinginan untuk membeli apa yang mahasiswa inginkan melebihi apa yang dibutuhkan.